

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subyek asuhan merupakan pasien fraktur nasal dengan gangguan nyaman(nyeri) berupa nyeri akut. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa pasien mengalami tanda-tanda nyeri akut seperti, mengeluh nyeri ketika bius post operasi habis, pasien tampak lemah dan meringis kesakitan, ketika diperiksa pada bagian hidung bersikap protektif (pasien meghindari nyeri), dan pasien sulit tidur karena nyeri yang dirasakan.
2. Masalah keperawatan yang didapatkan pada subyek asuhan yaitu nyeri akut yang mana masalah keperawatannya sesuai dengan gangguan kebutuhan nyaman(nyeri) yang ada dalam teori.
3. Intervensi keperawatan atau rencana tindakan yang dibuat berdasarkan dari diagnosa keperawatan yang muncul. Intervensi yang dapat dilakukan yaitu manajemen nyeri.
4. Implementasi dilakukan penulis pada subjek asuhan pada tanggal 27 sampai 29 Februari 2020. Telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat.
5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari pada pasien fraktur hidung dengan masalah nyeri akut, didapatkan bahwa tujuan teratasi dengan hasil keluhan nyeri pasien dari hari kehari berkurang, tampak tidak meringis kesakitan, tidak ada interupsi pada saat tidur, dan tidak kehilangan nafsu makan.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat dapat meningkatkan pemberian asuhan khususnya pada pasien fraktur hidung dengan gangguan rasa nyaman(nyeri).

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit RSUD Pringsewu khususnya Ruang Bedah, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien fraktur hidung dengan gangguan rasa nyaman(nyeri).

3. Bagi pendidikan

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan rasa nyaman(nyeri).

4. Bagi penulis

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien fraktur hidung dengan gangguan rasa nyaman(nyeri), dengan melaksanakan asuhan keperawatan dan pembahasan lebih rinci.